

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) DAMAI KECAMATAN
GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA**



OLEH :

ASWIN MAULINA

NIM : 216120136

KONSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) DAMAI KECAMATAN
GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Strata
Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH :

ASWIN MAULINA
NIM : 216120136

KONSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH KREDIT KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN
PINJAM (KSP) DAMAI KECAMATAN GANGGA KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

OLEH :

ASWIN MAULINA
NIM : 216120136

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 07 Februari 2020

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Ibrahim Abdullah, MM
NIDN. 0830125501

Pembimbing II



Handoyo Wirastomo, MM
NIDN. 0813048802

Mengetahui

Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua


Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN
PINJAM (KSP) DAMAI KECAMATAN GANGGA KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

OLEH :

ASWIN MAULINA
NIM : 216120136

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang
diselenggarakan :
Mataram 07 Februari 2020

Dinyatakan Telah Dapat Diterimah Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tim Penguji

Dr. H. Ibrahim Abdullah, MM
NIDN. 0830125501

()

PU

Handoyo Wirastomo, MM
NIDN. 0813048802

()

PP

Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM (PP)
NIDN. 0828108404

()

PN

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan



Dr. R. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN:0806066801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana Strata 1), baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Mataram, Februari 2020



ASWIN MAULINA
NIM : 216120136



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASWIN MAULINA
NIM : 216120136
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 25 Juni 1998
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 087866776063
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh kredit koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan Anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Dama Kecamatan gangga kabupaten Lombok Utara

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 13 Februari 2020

Penulis



NIM. 216120136

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tanjung Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. 05 Juni 1998 sebagai putri pertama dari empat bersaudara. Ayahanda bernama Asmadi dan Ibunda bernama Purni Puspita Wati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 05 JENGGALE pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung pada tahun 2013, dan sekolah menengah atas negeri 1 Tanjung pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Semasa perkuliahan penulis pernah menjadi anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Mataram pada tahun 2016/2017. Penulis jg pernah menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Bisnis pada tahun 2016/2017

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah skripsi ini bisa terselesaikan, persembahkan karya ini teruntuk :

1. Ayahanda saya dan ibundaku tercinta, Bapak Asmadi dan Ibu Purni Pusitawati yang selama ini selalu mendoakan putrinya tumbuh kembang menjadi perempuan dewasa, yang berbakti kepada bapak dan ibu, yang telah mencurahkan kerja keras untuk saya, sehingga saya dapat menyelesaikan perguruan tinggi dengan baik dan benar
2. Saudaraku tercinta, siwi almadanthi firdaus, azril irzam, dan asparizi alpan, yang selama ini selalu memotivasi saya
3. Keluarga ku tercinta, yang sudah memotivasi saya sehingga mencapai tahap ini
4. Seseorang yang ada dihatiku, yang sudah mensupport saya sampai tahap ini
5. Almamaterku
6. Prodi Administrasi Bisnis

MOTTO

- Hidup adalah perjuangan, maka landasilah perjuangan itu dengan usaha, iman dan do'a (Aswin Maulina)
- Sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain (HR. Thabrani dan Daruuthni) (Aswin Maulina)
- Yakin Adalah Kunci Jawaban Dari Segala Permasalahan (Aswin Maulina)
- Untuk Ayah Dan Ibuku “Ranking – 1” Ku Di Dunia (Aswin Maulina)



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkannya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “PENGARUH KREDIT KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PENINGKATAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM KSP DAMAI DIKECAMATAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA”. Penulis membuat skripsi ini untuk memenuhi sebagian Persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S. AB). penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari pihak lain, melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

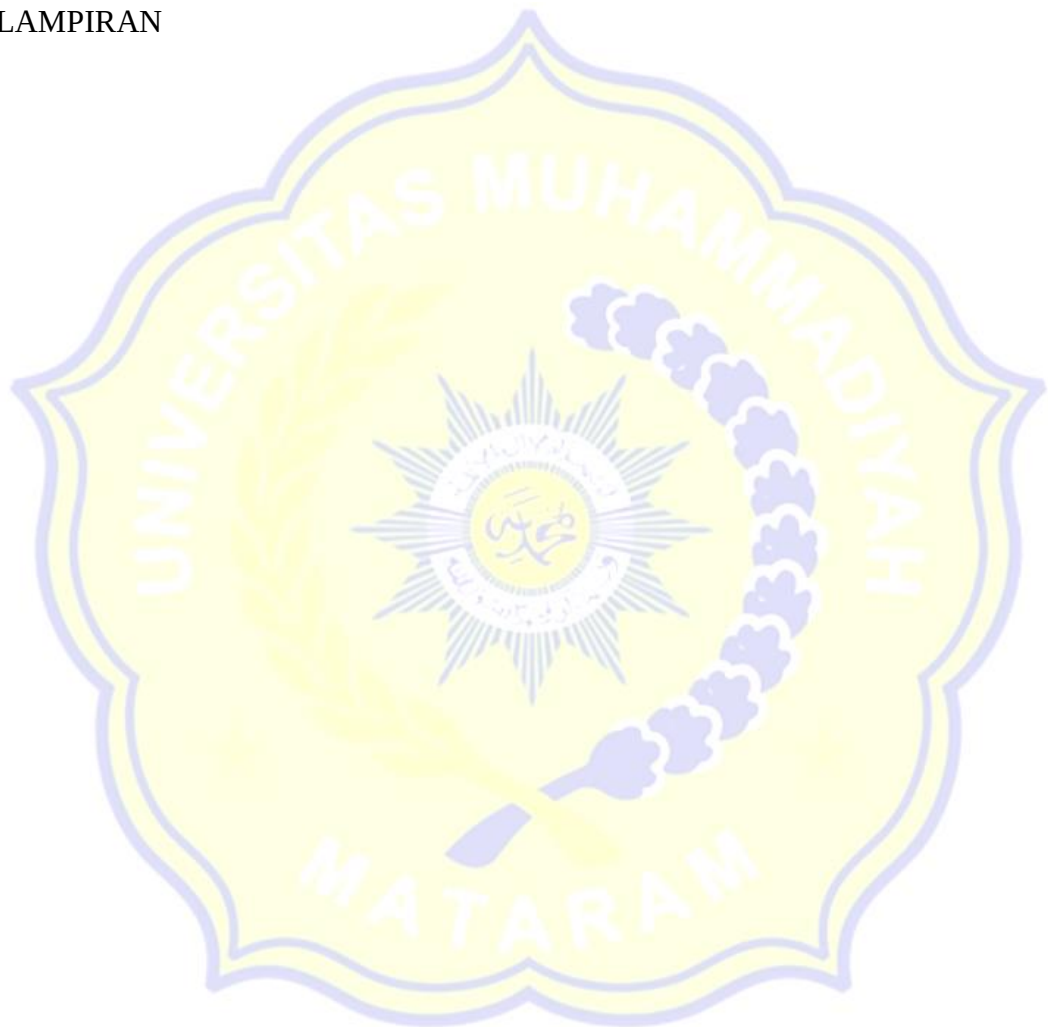
- 1) Bapak Dr. H Arsyad Abd Gani, M. Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 2) Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ummat
- 3) Bapak Lalu Hendra Maniza, S. SOS, MM. selaku Prodi Administrasi Bisnis Fisipol Ummat
- 4) Bapak Dr. H. Ibrahim. H. Abdullah, MM selaku Dosen Pembimbing 1
- 5) Bapak Handoyo Wirastomo, MM selaku Dosen Pembimbing Ke 2
- 6) Bapak Lalu Hendra Maniza, S. SOS, MM. selaku Dosen Penguji saya
- 7) Seluruh Dosen Dan Staf Prodi Administrasi Bisnis Fisipol Ummat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada saya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Penegasan Istilah	11
1.6. Sistematika Skripsi	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
2.2. Landasan Teori	15

2.3. Kerangka Berpikir	25
2.4. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Pendekatan Penelitian	28
3.2. Jenis Penelitian.....	29
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.4. Populasi Dan Sampel	31
3.5. Jenis Data	32
3.6. Sumber Data.....	33
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	33
3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.9. Validitas Dan Reliabilitas	38
3.10. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Profil.....	44
4.1.1. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Damai	44
4.1.2. Visi dan Misi Koperasi Damai.....	44
4.1.3. Struktur Organisasi.....	45
4.1.4. Tugas Dan Tanggungjawab Pengurus Pengawas Koperasi	48
4.1.5. permasalahan dan penanggulangan koperasi damai	54
4.2. Hasil Penelitian.....	54
4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
4.2.2. Analisis Regresi Sederhana	61
4.2.3. Analisis Statistik Deskriptive	62
4.2.4. Karakteristik Responden	64

4.2.5. Uji Asumsi Klasik	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



**PENGARUH KREDIT KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN
PINJAM (KSP) DAMAI KECAMATAN GANGGA KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

ASWIN MAULINA

Jurusan Perbankan Prodi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
Pagesangan - Mataram
Pembimbing I : Dr. H. Ibrahim. Abdullah, MM
Pembimbing II : Handoyo Wirastomo, MM.

ABSTRAK

Koperasi simpan pinjam (KSP) Damai adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang ada di wilayah kabupaten Lombok utara. Kegiatan pokok koperasi simpan pinjam yaitu memberikan pinjaman kepada anggota dengan bunga sebesar 2 % dari sisa pokok pinjaman, pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan telah dilaksanakan dengan baik. Setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan telah dibuktikan bukti dan dicatat pada kas keluar dan masuk. Koperasi simpan pinjam (KSP) Damai adalah koperasi yang meminjamkan uang kepada pegawai negeri sipil (PNS) dan dikembalikan dengan cara pemotongan gaji pegawai melalui kitir gaji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Damai kecamatan gangga kabupaten Lombok utara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variable penelitian ini adalah kredit simpan pinjam dan pendapatan anggota koperasi simpan pinjam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data Primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah terdiri dari Observasi, interview / wawancara, dokumentasi, studi pustaka, kusioner (angket). populasi dalam penelitian ini berjumlah 267 orang. Dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

Kata Kunci: Kredit, Koperasi Simpan Pinjam Dan Pendapatan

**THE EFFECT OF CREDIT FROM SAVING AND LOAN COOPERATIVE
ON THE INCREASE OF INCOME OF MEMBERS OF DAMAI SAVING
AND LOAN COOPERATIVE (KSP DAMAI) GANGGA DISTRICT,
NORTH LOMBOK REGENCY**

ASWIN MAULINA

Department of Banking Business Administration Study Program
Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University, Mataram

Advisor I: Dr.H.Ibrahim. Abdullah, MM

Advisor II: Handoyo Wirastomo, MM.

ABSTRACT

Savings and loan cooperatives (KSP Damai) is one of the savings and loan cooperatives in North Lombok regency. The main activity of this savings and loan cooperative is providing loans to members with an interest of 2% of the remaining principal. Savings and loan cooperatives (KSP) Damai are cooperatives that lend money to civil servants (PNS), in which the loans are returned by cutting employee salaries through payroll. This study aims to determine the effect of credit savings and credit cooperatives on increasing the income of members of the savings and loan cooperative (KSP) Damai, Gangga District, North Lombok Regency.

This research is a quantitative research. The variables of this study are savings and credit loans and income of members of savings and loan cooperatives. The data source used in this study is the primary data source. Data collection techniques used consisted of observations, interviews, documentation, literature studies, and questionnaires. The population in this study amounted to 267 people, while the sample numbered 50 people. The results showed that the recording of financial receipts and expenditures in this cooperative had been carried out well. Every financial receipt and expenditure is proven and recorded in cash out and in.

Keywords: Credit, Savings and Credit Cooperatives, and Revenue

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Anggota Yang Menerima Kredit Koperasi Dan Jumlah Kredit Anggota Koperasi Damai Dikabupaten Lombok Utara	9
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.2. Waktu Penelitian	31
Tabel 3.1. Uji Validitas Variable X.....	55
Tabel 3.2. Uji Validitas Variable Y	56
Tabel 3.3. Uji Reliabilitas Variable X	57
Tabel 3.4. Uji Reliabilitas Statistik X	57
Tabel 3.5. Uji Reliabilitas Variable Y	58
Tabel 3.6. Uji Reliabilitas Statistik Variable Y	58
Tabel 3.7. Tabel Variabel Kredit.....	59
Tabel 3.8. Uji T	59
Tabel 3.9. Uji R	60
Tabel 3.10. Analisis Statistik Descriptive	61
Tabel 3.11. Jenis Kelamin	62
Tabel 3.12. Jenjang Pendidikan.....	64
Tabel 3.13. Pendapatan Sebelum.....	65
Tabel 3.14. Pendapatan Sesudah	65
Tabel 3.15. Pendapatan 1.....	66
Tabel 3.16. Pendapatan 2.....	66
Tabel 3.17. Pendapatan 3.....	67
Tabel 3.18. Pendapatan 4.....	67
Tabel 3.19. Pendapatan 5.....	68
Tabel 3.20. Kredit 1.....	68
Tabel 3.21. Kredit 2.....	69
Tabel 3.22. Kredit 3.....	69
Tabel 3.23. Kredit 4.....	69
Tabel 3.24. Kredit 5.....	70
Tabel 3.25. Uji Normalitas	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gambar Kerangka Berpikir Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota	26
Gambar 1.2. Uji Heteroskedasitas	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi sebagai gerakan ekonomi yang tumbuh dari masyarakat, lebih merupakan organisasi swadaya masyarakat yang lahir atas kehendak, kekuatan dan partisipasi masyarakat dalam menentukan tujuan, sasaran kegiatan, serta pelaksanaannya. Keberadaan koperasi sebagai wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi yang tumbuh dari masyarakat, lebih merupakan organisasi swadaya masyarakat yang lahir atas kehendak, kekuatan dan partisipasi masyarakat dalam menentukan tujuan, sasaran kegiatan, serta pelaksanaannya. Keberadaan koperasi sebagai wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pada masa sekarang ataupun yang akan datang, masyarakat Indonesia khususnya kalangan menengah kebawah masih membutuhkan koperasi. Alasan utama kebutuhan tersebut adalah dasar pemikiran ekonomi dalam konsep pendirian koperasi, seperti untuk meningkatkan kekuatan penawaran, meningkatkan skala usaha bersama, pengadaan pelayanan yang selama ini tidak ada, serta pengembangan kegiatan lanjutan (pengolahan, pemasaran, dan sebagainya) dari kegiatan anggota.

Alasan lainnya adalah terdapat peluang yang diberikan koperasi untuk mengembangkan potensi usaha tertentu (yang tidak berkaitan dengan usaha anggota) atau karena memanfaatkan fasilitas yang disediakan pihak lain

(pemerintah) yang mensyaratkan kelembagaan koperasi, sebagaimana bentuk praktek pengembangan koperasi yang telah dilakukan.

Dengan demikian, koperasi sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan negara Indonesia dalam mensejahterakan ekonomi rakyat Indonesia. Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan, hal ini dijelaskan dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Pasal 4 tentang Perkoperasian. Koperasi dapat bergerak kedalam segala kegiatan ekonomi tetapi hal ini tidak berarti bahwa suatu koperasi dapat bergerak dalam kegiatan – kegiatan yang terlepas dari kepentingan – kepentingan anggota koperasi yang bersangkutan. Koperasi mempunyai peran penting dalam membantu masyarakat golongan menengah kebawah dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya. Operasional koperasi diarahkan agar mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi dengan tetap memberikan perhatian dan meningkatkan perannya dalam membantu anggota koperasi untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih makmur. Seiring dengan perkembangan zaman, koperasi juga ikut berkembang kearah yang lebih maju. Akan tetapi perkembangan koperasi itu tidak serta merta merubah prinsip serta fungsi awal dari pembentukan koperasi. Salah satu bidang usaha produk dari koperasi adalah pemberian kredit. Kredit didalam koperasi adalah semua jenis pinjaman uang yang harus

dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam serta adanya kesepakatan pelunasan pinjam meminjam.

Marleni,dkk (2014) menjelaskan yang disebut kredit adalah semua jenis pinjaman uang yang dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam serta kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pemberian kredit bisa disebut juga sumber pendapatan koperasi karena dari kegiatan tersebut koperasi memperoleh penghasilan berupa bunga. Sampai saat ini pendapatan bunga yang terdapat pada entitas penyedia keuangan khususnya seperti koperasi sangatlah berkontribusi terhadap pendapatan keseluruhan koperasi. Sehingga dapat diasumsikan semakin besar besar jumlah kredit yang dikeluarkan maka kemungkinan semakin besar pula pendapatan bunga yang diperoleh koperasi. Pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi kepada peminjam sangat berpengaruh terhadap pendapatan koperasi.

Menurut Marleni,dkk (2014) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan sebagai hasil penjualan dari barang atau jasa suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagangan atau jasa aktivitas usaha lainnya di dalam suatu periode. Sehingga pendapatan dapat disimpulkan sebagai penghasilan yang diterima akibat adanya aktivitas yang menambah penghasilan perusahaan atau instansi, seperti penjualan barang dan jasa, laba yang diperoleh, bunga ataupun aktivitas lainnya.

Sejalan dengan nilai yang terkandung dalam pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar tahun 1945 bahwa : “Perekonomian Indonesia disusun secara usaha bersama dan berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Kemudian dipertegas dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa: “Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi”. Sebagai badan usaha yang bergerak didalam bidang perekonomian maka koperasi di Indonesia

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian maka dikenal dengan jenis-jenis koperasi antara lain koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam(KSP)/kredit, koperasi jasa dan koperasi serba usaha. Dan dalam penelitian yang saya gunakan salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (KSP)/kredit koperasi.

Dimana pengertian kredit menurut Rivai dan Veithzal (2007) “kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.”

Koperasi Simpan Pinjam lebih mendahulukan simpanan dibanding pinjaman. Tentu saja karena ini menjadi tidak tepat kalau diterapkan pada anggota yang tidak mempunyai kemampuan finansial sehingga baginya yang lebih tepat adalah koperasi pinjam simpan, artinya anggota meminjam dahulu dan baru setelahnya mempunyai kemampuan maka dia akan menyimpan. Dengan adanya anggota yang tidak memiliki kemampuan, maka kalau

pinjaman yang diambil tersebut digunakan untuk tujuan konsumtif, maka anggota tersebut tidak akan mengalami penambahan kemampuan setelah melakukan pinjaman.

Dalam kaitannya dengan pemberian kredit maka pendapatan koperasi merupakan penerimaan yang berasal dari bunga pinjaman.

Koperasi dapat bergerak kedalam segala kegiatan ekonomi tetapi hal ini tidak berarti bahwa suatu koperasi dapat bergerak dalam kegiatan – kegiatan yang terlepas dari kepentingan – kepentingan anggota koperasi yang bersangkutan. Koperasi mempunyai peran penting dalam membantu masyarakat golongan menengah kebawah dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya. Operasional koperasi diarahkan agar mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi dengan tetap memberikan perhatian dan meningkatkan perannya dalam membantu anggota koperasi untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih makmur.

Seiring dengan perkembangan zaman, koperasi juga ikut berkembang ke arah yang lebih maju. Akan tetapi perkembangan koperasi itu tidak serta merta merubah prinsip serta fungsi awal dari pembentukan koperasi. Salah satu bidang usaha produk dari koperasi adalah pemberian kredit. Kredit didalam koperasi adalah semua jenis pinjaman uang yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam serta adanya kesepakatan pelunasan pinjam meminjam.

Pemberian kredit bisa disebut juga sumber pendapatan koperasi karena dari kegiatan tersebut koperasi memperoleh penghasilan berupa bunga.

Sampai saat ini pendapatan bunga yang terdapat pada entitas penyedia keuangan khususnya seperti koperasi sangatlah berkontribusi terhadap pendapatan keseluruhan koperasi. Sehingga dapat diasumsikan semakin besar besar jumlah kredit yang dikeluarkan maka kemungkinan semakin besar pula pendapatan bunga yang diperoleh koperasi.

Koperasi Simpan pinjam Damai adalah salah satu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat memperjuangkan kepentingan anggota dan merupakan salah satu koperasi yang meminjamkan uang kepada pegawai negeri sipil (PNS). Salah satu upaya Koperasi Simpan pinjam Damai untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, yaitu memberikan kredit yang bertujuan untuk menambah modal usahanya sehingga anggota tidak kesulitan dalam mencari modal.

Keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi dapat meningkatkan motivasi untuk meningkatkan usahanya. Berkembangnya koperasi akan dapat meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran masyarakat sebagai anggota sehingga tujuan pembangunan nasional dapat terwujud lewat koperasi. Bidang perkreditan (simpan–pinjam) salah satu usaha yang di kembangkan Koperasi Simpan pinjam Damai mempunyai tujuan yaitu:

1. membantu keperluan kredit para anggota khususnya pegawai negeri sipil (PNS)
2. memberikan pengertian pada masyarakat tentang pentingnya menabung dan berjiwa produktif guna membangun masa depan.

3. membangun dan mengembangkan usaha yang berbasis pada orientasi lokal sesuai dengan visi dan misi koperasi Koperasi Simpan pinjam Damai

Ketentuan mengenai keanggotaan koperasi yang diatur pada Undang-Undang Koperasi, terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka

Menjadi anggota koperasi adalah sukarela. Anggota harus mempunyai kesadaran bahwa menjadi anggota koperasi adalah agar dapat memperoleh kesejahteraan bersama, bukan hanya mengejar kesejahteraan diri sendiri. Sadar betul bahwa asas yang diterapkan pada koperasi adalah kekeluargaan, yang kadang ini sangat bertentangan dengan dunia bisnis.

2. Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

3. Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi

Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha koperasi. Kegiatan usaha koperasi simpan pinjam tentu diikuti oleh anggota yang bertujuan untuk dapat menyimpan maupun meminjam, yang tentu saja tidak memajukan usahanya sendiri.

4. Keanggotaan koperasi tidak dapat dipindah-tangankan

Keanggotaan koperasi pada dasarnya tidak dapat dipindahtangankan, karena persyaratan untuk menjadi anggota koperasi adalah kepentingan ekonomi yang melekat pada anggota yang bersangkutan, kecuali anggota koperasi meninggal

dunia, keanggotaannya dapat diteruskan oleh ahli waris yang memenuhi syarat-syarat yang tertera dalam anggaran dasar.

5. Anggota luar biasa dapat diangkat pada koperasi

Koperasi dapat memiliki anggota luar biasa yang persyaratan, hak, dan kewajiban keanggotaannya ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam hal terdapat orang yang ingin mendapat pelayanan dan menjadi anggota koperasi, namu tidak sepenuhnya dapat memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Seiring dengan hal tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1. Jumlah anggota yang menerima kredit Koperasi Dan Jumlah Kredit Koperasi Di Kabupaten Lombok Utara Periode Tahun 2014-2018

Tahun	KSP Damai	
	Anggota Yang menerima kredit	Jumlah kredit
2014	267	4,010.948,772
2015	256	3,741,438,477
2016	224	3,260,417,232
2017	219	2,995,247,151
2018	214	2,685,518,000

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Dan Badan Pengawas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Damai, 2014-2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2014-2018 jumlah anggota yang menerima kredit pada KSP Damai berfluktuasi. Dimana jumlah anggota yang menerima kredit paling banyak pada tahun 2014 yaitu sebanyak 267 orang dan terendah tahun 2018 yaitu sebanyak 214 orang dengan rata-rata penurunan pertahunnya adalah -4 %

Rata-rata pendapatan dan omset usaha responden mengalami mengalami penurunan setelah menerima kredit hal ini disebabkan karena pencatatan transaksi keuangan terkadang tidak tepat waktu hal ini karena disebabkan karena kesibukan yang dihadapi pengurus hal ini dapat diatasi dengan kerjasama pengurus, dan masih ada anggota yang tidak memenuhi kewajibannya baik membayar simpanan maupun membayar hutangnya hal ini diatasi dengan memberikan surat peringatan. Hal ini dapat dilihat pada tingkat pendapatan koperasi yang semakin menurun Sementara pada tahun 2014 jumlah kredit simpan pinjam mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena kelancaran nasabah membayar kredit, meningkatnya jumlah nasabah dan meningkatnya jumlah kolektor dengan bertambahnya tingkat kebutuhan anggota maka kredit simpan pinjam akan meningkat, karena kredit simpan pinjam merupakan salah satu kegiatan usaha yang ada di koperasi yang akan menghasilkan pendapatan koperasi.

Pendapatan koperasi yang terhimpun pada koperasi Damai periode 2014-2018 mengalami penurunan dari tahun ke tahun hal ini disebabkan oleh transaksi keuangan terkadang tidak tepat waktu dan masih ada anggota yang tidak memenuhi kewajibannya baik membayar hutangnya. Sementara pada tahun 2014 jumlah pendapatan mengalami peningkatan.

Berangkat dari fenomena yang telah dikemukakan, dan belum ada penelitian yang mengkaji tentang pengaruh kredit koperasi Simpan Pinjam Terhadap peningkatan Pendapatan anggota Koperasi simpan pinjam Damai kecamatan gangga kabupaten lombok utara, maka menimbulkan ketertarikan penulis untuk mengangkat tema ini menjadi suatu kajian empirik. Atas dasar

itulah, maka penulis ingin mengkaji masalah utama yaitu **“Pengaruh Kredit Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Damai kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) ilmu administrasi bisnis fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram

2. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber data informasi bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan penelitian tentang Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam

(KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya mengenai kredit koperasi.

1.5. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam menelaah isi penelitian ini, perlu dijelaskan lingkup yang diteliti dan beberapa istilah antara lain :

1.5.1. Pengaruh

Pengaruh adalah sesuatu yang ada hubungan sebab akibat yaitu antara keadaan yang pertama dengan keadaan yang kedua (Suharsimi Arikunto, 1998: 31). Pengertian pengaruh dalam skripsi ini adalah sesuatu yang ada hubungan sebab akibat antara pengaruh kredit koperasi terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai

1.5.2. Kredit

Kredit sendiri artinya adalah pinjaman uang dengan pembayaran secara mengangsur/ditangguhkan (Kamus umum bahasa Indonesia 1999: 526). Kredit disini adalah pinjaman uang yang diberikan oleh Koperasi Damai kepada anggotanya dan pengembaliannya dilakukan secara mengangsur dalam jangka waktu tertentu.

1.5.3. Pendapatan anggota

Pendapatan anggota adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban seseorang atau suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang atau jasa atau aktivitas lain didalam periode. (Ikatan Akuntansi Indonesia: 19, Prinsip Akuntansi Indonesia). Pendapatan anggota dalam penelitian ini merupakan peningkatan terhadap laba dari hasil usaha yang dilakukan oleh anggota.

1.6. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam mempelajari hasil penelitian ini, maka sistematika skripsi ini disusun sebagai berikut :

Bagian pendahuluan skripsi terdiri dari : judul skripsi, abstrak, pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi skripsi terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN berisi uraian tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA berisi tentang landasan teori mengenai pengertian kredit, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, , prosedur peminjaman kredit pada koperasi, prinsip pendapatan, jenis pendapatan, penggunaan pendapatan, sumber pendapatan, faktor yang mempengaruhi pendapatan, hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN berisi tentang penentuan obyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN berisi tentang uraian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

Bagian Akhir Skripsi Berisi Daftar Pustaka Dan Lampiran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berpikir menurut langkah- langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti / Tahun	Judul	Metode
Rita Yani Iyan Dan yuliani, 2006-2011	Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Anggotanya Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir	Kuantitatif
Temuan		
Dari hasil pengamatan diketahui bahwa Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tembilahan berperan dalam peningkatan pendapatan dan usaha anggotanya. Dimana pendapatan rata-rata anggota KSP Subur sebelum menerima kredit sebesar Rp.3.945.161,- setelah menerima kredit meningkat menjadi Rp.5.938.710,- pada anggota KSP Usaha Bersama pendapatan rata-rata anggota sebelum menerima kredit Rp.3.218.750,- setelah menerima kredit meningkat menjadi Rp.4.575.000.		
Ayu wandirah dan I Made Dwita Atmaja,2006-2011	Pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada koperasi tani satya jaya keloncing	Kualitatif
Temuan		
Hasil penelitian menunjukan bahwa jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing pada tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan adanya kelancaran pembayaran kredit, meningkatnya jumlah nasabah dan jumlah kolektor meningkat. Sementara pada		

Tabel 2.1. Lanjutan ...

tahun 2011 kredit simpan pinjam mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh adanya kredit macet dan menurunnya jumlah nasabah akibat adanya persaingan dengan koperasi lainnya.		
Silvia Siska, 2011-2015	Pengaruh pemberian kredit simpan pinjam dan perputaran likuiditas terhadap pendapatan pada koperasi pasar serbaguna kabupaten bungo	Kualitatif
Temuan		
Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian kredit simpan pinjam dan perputaran likuiditas terhadap pendapatan koperasi pada koperasi pasar serba guna kabupaten bungo periode 2011-2015. Dari hasil peneltian ini, disarankan kepada pengurus KOPPAS Serba Guna Kabupaten Bungo untuk lebih memaksimalkan kredit simpan pinjam kepada anggota supaya pendapatan koperasi bisa memaksimalkan, karena keadaan kredit simpan pinjam dan pendapatan yang terdapat pada KOPPAS Serba Guna mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan		

Sumber : Jurnal Dan Artikel Koperasi Simpan Pinjam Tahun 2006-2011

2.2. Landasan Teori

Didalam penelitian ini penulis mencantumkan beberapa teori yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

2.1.1. Pengertian Kredit

Pengertian menurut undang–undang No 10 tahun 1998 (UU Perbankan) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disalurkan, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau hasil keuntungan. Pengertian menurut Muhcdarsyah Sinungan (1995: 3) kredit adalah suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak dengan pihak lain dan prestasi itu dikembalikan lagi pada suatu masa tertentu yang

akan datang di sertai dengan kontra prestasi berupa bunga. Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kredit adalah sebuah perjanjian pembayaran yang berupa uang, benda atau jasa yang diterima pada masa sekarang dan kontra prestasinya pada masa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian maka dikenal dengan jenis-jenis koperasi antara lain koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam (KSP)/kredit, koperasi jasa dan koperasi serba usaha.

Kabupaten lombok utara merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dimana perkembangan koperasi di Kabupaten Lombok Utara cukup baik dengan peningkatan jumlah koperasi setiap tahunnya.

2.1.3. Tujuan dan Fungsi Kredit

Tujuan kredit yang di berikan yaitu memperoleh keuntungan sehingga Meneruskan simpanan pada orang lain dalam bentuk kredit, jika nasabah atau anggota diyakini dapat mengembalikan kredit yang telah diterimanya dari faktor kemauan tersebut tersimpul dua unsur yang saling berkaitan.

Sedangkan fungsi kredit menurut Baswir adalah :

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna modal keuangan atau uang. Para pemilik uang atau modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan untuk

meningkatkan produksi atau meningkatkan usahanya, selain itu para pemilik modal juga dapat menyimpan uangnya pada lembaga keuangan. Uang tersebut digunakan sebagai pinjaman para pengusaha-pengusaha.

2. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang. Kredit uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro bilyet, wesel sehingga bila pembayaran-pembayaran dilakukan dengan cek, giro bilyet dan wesel akan dapat meningkatkan peredaran uang giral sehingga kredit perbankan yang ditarik secara tunai dapat pula meningkatkan uang kartal, sehingga arus lalu-lintas uang akan berkembang.
3. Kredit dapat pula meningkatkan peredaran dan daya guna barang. Dengan mendapatkan kredit para pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Disamping itu pula kredit dapat meningkatkan peredaran barang baik melalui penjualan barang secara kredit maupun dengan membeli barang dari suatu tempat dan menjual ke tempat lain yang mana pembelian tersebut uangnya dari kredit sehingga dalam hal ini kredit dapat pula meningkatkan suatu barang.
4. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.
Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat kebijakan diarahkan kepada usaha-usaha

2.1.4. Jenis – Jenis Kredit

Jenis- jenis kredit menurut Tjoekam Moch.

1. jenis - jenis kredit menurut segi penggunaannya dibedakan menjadi :

a. Kredit konsumtif

Kredit ini dipergunakan untuk keperluan konsumsi bagi peminjam artinya uang kredit akan habis untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Kredit produktif.

Kredit ini di tujukan untuk keperluan peningkatan usaha baik usaha produktif, perdagangan atau investasi.

c. Kredit semi konsumtif dan kredit semi produktif.

2. jenis-jenis kredit menurut segi penggunaan.

a. Kredit produksi atau eksploitasi

Kredit ini di perlukan perusahaan untuk meningkatkan produksi baik peningkatan kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi maupun peningkatan kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi.

b. Kredit perdagangan

Kredit ini dipergunakan untuk keperluan perdagangan pada umumnya yang berarti peningkatan kegunaan tempat (utility of place) dari suatu barang.

c. Kredit investasi

Kredit ini dipergunakan untuk keperluan investasi yaitu penanaman modal

d. Kredit usaha kecil

Kredit ini di berikan kepada pedagang golongan menengah ke bawah.

e. Kredit modal kerja .

Kredit yang diberikan untuk tujuan modal usaha.

f. Kredit likuiditas bank Indonesia

Kredit dari bank Indonesia yang di peruntukkan bagi bank bank pemerintah dan bank swasta guna disalurkan untuk berbagai sektor.

g. Kredit pinjaman konsumen

Kredit yang diberikan untuk tujuan konsumtif.

3. Jenis - Jenis kredit menurut jangka waktunya.

a. Kredit jangka pendek

Kredit yang berjangka waktu selama- lamanya 1 tahun.

b. Kredit jangka menengah

Kredit yang berjangka waktu antara 1 tahun sampai 3 tahun.

c. Kredit jangka panjang

Kredit yang jangka waktunya melebihi jangka waktu 3 tahun.

4. jenis - jenis kredit menurut cara pemakaiannya

a. Kredit rekening Koran bebas

Dalam sistem ini nasabah bebas melakukan penarikan uang ke dalam rekening yang bersangkutan selama kredit berjalan.

b. Kredit rekening Koran terbatas

Dalam sistem ini terdapat suatu pembatasan tertentu bagi nasabah dalam melakukan penarikan-penarikan uang melalui rekening uang yang dimiliki.

c. Rekening Koran afolopend

Adalah penarikan kredit yang dilakukan sekaligus dalam arti seluruh maksimum kredit pada waktu penarikan pertama digunakan oleh nasabah.

d. Refolving credit

Pada dasarnya refolving credit ini sama dengan kredit rekening Koran hanya saja cara pemakaiannya yang berbeda.

e. Temloan

Temloan adalah kredit yang di berikan untuk meningkatkan usaha Kredit ini ditujukan untuk peningkatan usaha dalam arti untuk keperluan produksi atau perdagangan baik untuk pembelian bahan-bahan baku atau perdagangan sesuai dengan uraian keperluan kredit dalam perjanjian kredit.

5. jenis - jenis kredit menurut jaminannya

a. Unsecured loans

Kredit yang diberikan tanpa menggunakan jaminan

b. Secured loans

Kredit yang diberikan dengan menggunakan jaminan

6. jenis - jenis kredit dilihat dari segi dokumen

a. Kredit ekspor

Adalah semua bentuk kredit sebagai sumber pembiayaan bagi usaha ekspor.

b. Kredit impor

Adalah semua bentuk kredit sebagai sumber pembiayaan bagi usaha impor.

7. jenis- jenis kredit dari segi besar kecilnya aktifitas pemutaran usaha.

a. Kredit kecil

Kredit yang diberikan kepada pengusaha yang tergolong kecil.

b. Kredit menengah

Kredit yang diberikan kepada pengusaha yang tergolong menengah.

c. Kredit besar

Kredit yang diberikan kepada pengusaha yang tergolong besar (Tjoekam, 1999: 89-110).

2.1.5. Pendapatan

2.1.5.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode (Ikatan Akutansi Indonesia). Setiap orang selalu ingin memenuhi kebutuhannya. Untuk dapat memenuhi kebutuhannya diperlukan suatu pekerjaan dan usaha. Karrena dengan bekerja dan berusaha akan mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan akan makan, pakaian, perumahan, pendidikan dan kebutuhan kesehatan. Seseorang dapat memperoleh pendapatan dengan

jalan bekerja maupun dari harta benda yang dimiliki misalnya tanah, mesin, rumah, atau yang lainnya yang disebut barang modal (Sumardi. 1985 : 16).

Menurut Kuswanto Putro pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh orang dalam kegiatan ekonomi dalam suatu periode (1995 : 24). Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu periode.

2.1.5.2. Jenis Pendapatan

Pendapatan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu :

a.) Pendapatan berupa uang

Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi. Sumber – sumber yang utama adalah gaji dan upah serta lain – lain balas jasa serupa dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang yang diperilahkan di rumah, hasil investasi seperti bunga modal, tanah, uang pensiun, jaminan sosial serta keuntungan sosial.

b.) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya regular dan biasa akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa. Barang – barang dan jasa

yang diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi atau disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa. Demikian pula penerimaan barang secara Cuma – Cuma pembelian barang dan jasa dengan harga subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

c.) Lain – lain penerimaan uang dan barang

Merupakan segala penerimaan yang bersifat transfer redistributif dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga misalnya penjualan barang – barang yang dipakai, pinjaman uang, hasil undian, warisan, penagihan piutang, kiriman uang.

Kredit simpan pinjam pada Koperasi Damai pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 terus mengalami penurunan, yakni pada tahun 2015 kredit simpan pinjam pada Koperasi Damai mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2016 kredit simpan pinjam pada Koperasi Damai mengalami penurunan kembali. Pada tahun 2017 kredit simpan pinjam pada Koperasi damai kembali mengalami penurunan.

Selanjutnya pada tahun 2018 kredit simpan pinjam kembali mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni karena pencatatan transaksi keuangan terkadang tidak tepat waktu hal ini karena disebabkan karena kesibukan yang dihadapi pengurus hal ini dapat diatasi dengan kerjasama pengurus, dan masih ada anggota

yang tidak memenuhi kewajibannya baik membayar simpanan maupun membayar hutangnya hal ini diatasi dengan memberikan surat peringatan. Hal ini dapat dilihat pada tingkat pendapatan koperasi yang semakin menurun.

Adanya kredit yang macet sangat berpengaruh terhadap menurunnya jumlah kredit yang disalurkan karena kredit yang diberikan tidak bisa kembali, dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap modal koperasi untuk menyalurkan dana untuk usaha simpan pinjam. Macetnya kredit merupakan faktor utama menurunnya jumlah kredit simpan pinjam pada Koperasi damai. Selanjutnya adalah persaingan dengan koperasi lainnya. Adanya persaingan dengan koperasi lainnya merupakan hal selanjutnya yang mempengaruhi menurunnya kredit simpan pinjam pada Koperasi Damai karena dari persaingan tersebut, nasabah beralih mencari kredit/pinjaman dengan syarat yang mungkin dianggap lebih mudah dibanding dengan syarat kredit pada Koperasi Damai.

2.3. Kerangka Berpikir

Kredit mempunyai fungsi sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional. menggabungkan modal-modal kecil menjadi jumlah yang besar untuk meningkatkan produksi dan untuk kegiatan ekonomi yang lain. Dengan mendapatkan kredit yang lebih besar maka masyarakat dapat memperluas usahanya untuk meningkatkan produksinya (Dra Niswatin Rakub, 1990:5).

Perkreditan merupakan salah satu bentuk bidang usaha koperasi simpan pinjam Damai. Wujud kepedulian pengurus dan karyawan terhadap para anggota dalam bidang perkreditan yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik. Dengan pelayanan perkreditan yang di tujukan pada anggota nantinya bisa digunakan sebagai usaha ekonomi yang produktif sehingga bisa meningkatkan pendapatan anggota koperasi simpan pinjam Damai.

Pendapatan adalah semua penghasilan yang di terima baik berupa uang maupun barang dalam melakukan kegiatan ekonomi dalam suatu periode. Secara teoritis besarnya jumlah kredit akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan diterima anggota.

Berdasarkan prosisi maka kerangka berpikir tentang pengaruh kredit koperasi (variabel X) terhadap peningkatan pendapatan koperasi (Variabel Y) dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1

Model Kerangka Pemikiran pengaruh Kredit Koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota



Keterangan :

$\longrightarrow$	= Berpengaruh
X	= Kredit Koperasi
Y	= Pendapatan Koperasi

Berdasarkan gambar 2.1. diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kredit koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi. Dari setiap variabel - variabel tersebut, apakah pengaruh kredit koperasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan anggota koperasi simpan pinjam Damai kecamatan gangga kabupaten Lombok utara

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan belum pasti tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Pada penelitian kuantitatif hipotesis lazim dituliskan dalam sub- bab tersendiri. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian dimana hipotesis nol atau tidak berpengaruh dilambangkan dengan H_0 dan hipotesis alternatif atau berpengaruh dilambangkan dengan H_a .

Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengaruh kredit koperasi simpan pinjam terhadap

peningkatan pendapatan anggota koperasi simpan pinjam di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis :

Diduga ada pengaruh kredit koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Damai kecamatan gangga kabupaten lombok utara ?

H_0 = Variabel kredit koperasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota KSP Damai

H_a = Variabel kredit koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota KSP Damai



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang harus di tempuh dalam suatu kegiatan penelitian agar pengetahuan dicapai dalam suatu penelitian dapat memiliki harga ilmiah (Sutrisno Hadi, 1987: 4).

Metode penelitian Mencakup beberapa hal masing-masing menentukan keberhasilan pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah penelitian secara metodologi mengikuti penentuan obyek penelitian, pembatasan obyek penelitian, pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan. Aspek-aspek yang dibicarakan dalam penelitian ini adalah :

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Deduktif. penelitian dengan menggunakan pendekatan Deduktif adalah pendekatan secara tehnik untuk mendapatkan konfirmasi berdasarkan hipotesis dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Suatu hipotesis lahir dari sebuah teori, lalu hipotesis ini diuji dengan melakukan beberapa observasi. Hasil observasi ini akan dapat memberikan konfirmasi tentang sebuah teori yang semula dipakai untuk menghasilkan hipotesis. Pendekatan deduktif ini umumnya dilakukan secara matematik lalu dibuktikan dan dikonfirmasi kembali terhadap rumusan matematik tersebut.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2012 : 7)

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh kredit simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan koperasi pada Koperasi simpan pinjam Damai Kabupaten lombok utara. Dan menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian adapun tempat penelitian ini adalah di KSP Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah dengan didasarkan pertimbangan bahwa lokasi yang sangat tepat untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan penelitian yang ada, yang berlokasi Jl. bayan-lombok utara.

3.3.2. Waktu Penelitian

Tabel 2.2.
Waktu Penelitian

No	Bulan	Kegiatan
1.	Desember 2019	Pembuatan skripsi
2.	Februari 2020	Sidang skripsi
3.	Februari 2020	Yudisium

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut sugiyono (2018 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang

dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh – tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi simpan pinjam Damai kecamatan gangga kabupaten Lombok utara yaitu berjumlah 267 orang atau responden

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel non probabilitas yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk diilih menjadi sampel. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 50 responden

3.5. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber pada buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Damai Kabupaten lombok utara. Data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka (Sugiyono 2014:23). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi simpan pinjam damai Kabupaten lombok utara, meliputi pendapatan koperasi yang tersedia dalam laporan penerimaan, pengeluaran, pembagian SHU dan neraca

3.6. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian atau hasil pengujian (benda). Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda (metode observasi). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relative lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

3.7. Definisi operasional variabel

Menurut Sugiyono (2014:61) variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel (*definition of term*) adalah memberi pengertian secara konkret yang disesuaikan dengan tujuan dan arah penelitian sehingga variabel, konsep, dan berbagai istilah dalam penelitian dapat diamati atau di observasi secara empirik, sehingga variabel dapat diidentifikasi dan diukur secara baik. (pantiyasa, 2013 : 56)

3.7.1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang besar kecil nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan koperasi. Pada penelitian ini pendapatan koperasi dihitung dari total nilai seluruh item variabel Y. nilai masing – masing item variabel Y didapat dari hasil penilaian masing – masing variabel oleh responden penelitian dengan nilai 1-5.

3.7.2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang besar atau kecil nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kredit koperasi simpan pinjam. Pada penelitian ini ini, pengaruh kredit koperasi dihitung dari total nilai seluruh item variabel X. nilai masing – masing item variabel X didapat dari hasil penilaian masing – masing variabel oleh responden penelitian dengan nilai 1-5.

Definisi Operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator – indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel masing – masing dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Kredit koperasi (X)

Kredit koperasi adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan / kesepakatan pinjam meminjam antara pengurus koperasi dengan anggota yang mewajibkan

pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga

2. Pendapatan anggota koperasi (Y)

Pendapatan koperasi adalah selisih antara seluruh pendapatan yang diperoleh dengan biaya – biaya operasional koperasi termasuk penyusutan, kewajiban lain, dan pajak dalam satu tahun buku

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian.

Untuk menguji dan membuktikan kebenaran hipotesis maka diperlukan data yang mendukung, untuk memperoleh data lengkap diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan atau penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode angket, observasi, dokumentasi, studi pustaka dan interview. Teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

3.8.1. Metode Observasi

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi juga suatu cara yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan

3.8.2. Metode interview atau Wawancara

Pengumpulan data yang menggunakan metode interview adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistimatis dan berdasarkan pada tujuan penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 231). Pedoman wawancara digunakan untuk :

- a. Memperoleh data tentang jumlah kredit yang diberikan kepada anggota, penggunaan kredit oleh anggota, prosedur pengambilan kredit.
- b. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

3.8.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1996: 234).

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data dokumentasi yang didapatkan dari koperasi seperti data-data koperasi dan lain-lain.

3.8.4. Studi pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertai peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Teori-teori dan

masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang penelitian dapat memperoleh informasi tentang penelitian- penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan melakukan studi kepustakaan peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran –pemikiran yang relevan dengan penelitiannya. Studi pustaka ini tujuannya untuk menemukan suatu masalah untuk diteliti,, mencari informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti, mengkaji teori dasar yang relevan dengan masalah yang diteliti

3.8.5. Kusioner (angket)

Kusioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Penggunaan angket merupakan hal pokok pada penelitian survey untuk pengumpulan data. Angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian secara tertulis sesuai dengan petunjuk – petunjuk yang diberikan. Kuesioner ditujukan kepada anggota koperasi guna mendapatkan data tentang pengaruh kredit koperasi simpan pinjam dan pendapatan anggota koperasi simpan pinjam Damai kecamatan gangga kabupaten Lombok utara. Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam

penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek kedalam lima poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe *interval*. Untuk itu skor dapat diberikan sebagai berikut :

Sangat setuju (SS)	: 5 Poin
Setuju (S)	: 4 Poin
Netral (N)	: 3 Poin
Tidak setuju (TS)	: 2 Poin
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1 Poin

3.9. Validitas dan Reliabilitas Tes

3.9.1. Validitas

Yaitu suatu alat yang menunjukkan kevalidan dan kesulitan suatu alat instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 1998:160).

Uji validitas digunakan untuk menghitung korelasi antara masing – masing pernyataan dengan skor total dengan rumus korelasi product moment (iqbal, 2008)

3.9.2. Reliabilitas

Disamping memiliki validitas maka harus pula mengandung reliabilitas yang tinggi dan baik. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat di percaya sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (1998 : 171) Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika instrumen tersebut menghasilkan data yang sesuai dengan kebenaran yang sebenarnya yaitu berapa kali diukur hasilnya akan sama atau paling tidak mendekati sebenarnya.

3.10. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kredit Koperasi simpan pinjam dan pendapatan koperasi pada Koperasi simpan pinjam Damai Kabupaten Bungo adalah sebagai berikut :

3.9.1. Uji Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana ialah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tepat. Sementara pada hubungan non linear, perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional.

Menurut Sugiyono (2011) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

kredit simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan “ Koperasi Simpan Pinjam Damai”.

Uji regresi dibagi menjadi dua, yaitu uji model (uji F) dan uji hipotesis (uji t). Uji F adalah Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2013). Uji F dapat diterima jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Uji t adalah pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2013). Hipotesis dapat diterima jika nilai signifikansinya $< 0,05$ sedangkan jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.9.2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear terdapat masalah - masalah asumsi klasik dan terdapat persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi. uji asumsi klasik meliputi :

1.9.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residu terdistribusi normal tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variable, tetapi untuk nilai residual bukan dalam variable penelitian

3.9.2.2. Uji Heteroskedastizitas

Uji Heteroskedastizitas adalah salah satu model regresi yang memenuhi persyaratan adalah bahwa ada kesamaan dalam varians antara residu dari suatu pengamatan dan lainnya. Bukti heteroskedastizitas dapat dibuat dengan menggunakan metode scatterplot dengan memplot nilai ZPRED (nilai prediktif) dengan SRESID (nilai sisa).

3.10.3 Uji Hipotesis

3.10.3.1. Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Menurut Ghazali (2013:98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

1. Perumusan hipotesis

- 1) $H_0 : b_i = 0$, artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a : b_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Pengambilan keputusan

Hipotesis akan di uji dengan program SPSS dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 %, maka kriteria pengujian menerima atau menolak hipotesis dapat ditentukan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka H_a ditolak

2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima

Kriteria pada pengujian pada uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen (H_a diterima dan H_o ditolak). Selain itu, dapat juga dengan melihat peningkatan pendapatan anggota koperasi. Jika peningkatan pendapatan anggota lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika peningkatan pendapatan koperasi lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Korelasi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Ghazali (2013:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.



